

**TES EVALUASI KETERAMPIRAN KHUSUS
GROUND HANDLING**

KEAMANAN DAN KUALITAS



Daftar Isi

#### Pendahuluan	1
#### Daftar Isi	2
1. Umum	4
- A. Keamanan Perusahaan Penerbangan	4
- B. Tujuan Operasi Penerbangan yang Aman	4
2. Keamanan Pesawat Terbang	5
- A. Prioritas Pesawat Terbang	5
- B. Perhatian Terhadap Mesin (Zona Berbahaya)	7
- C. Pengangkutan Bahan Berbahaya	8
- D. Berat dan Keseimbangan	9
- E. Keamanan Penerbangan	10
3. Keselamatan Kerja	11
- A. Kepatuhan Terhadap Peraturan	11
- B. Cuaca	11
- C. Pakaian Pekerja	11
- D. Pengoperasian Kendaraan	12
4. Kualitas Transportasi Udara	15
- A. Keselamatan dan Kualitas Kerja	15
- B. Konsep Dasar Pekerjaan	16

5. Pencegahan	17
- A. Laporan Insiden Nyaris (Near Miss)	17
- B. Penggunaan Isyarat dan Pengenalan Bahaya	17
Referensi-1 Petunjuk Jalur Kendaraan, Definisi untuk Keamanan di Apron	18
Referensi-2 Untuk Pengangkutan Bahan Berbahaya Melalui Udara	20

1. Umum

A. Keamanan Perusahaan Penerbangan

Perusahaan penerbangan harus memastikan bahwa penumpang dan kargo tiba dengan selamat di tujuan mereka. Mengantarkan dengan selamat, yaitu tanpa terjadi kecelakaan pesawat, adalah esensi dari keamanan perusahaan penerbangan dan merupakan hal yang paling penting. Selain itu, perusahaan penerbangan memperoleh pendapatan dari penumpang yang menggunakan pesawat, namun berbeda dari industri lain, mereka diberi tanggung jawab yang sangat penting yaitu menjaga nyawa penumpang.



Semua orang yang bekerja di bidang penerbangan harus selalu memikirkan "keamanan" dan "nyawa penumpang" dalam setiap pekerjaan yang mereka lakukan.

B. Tujuan Operasi Penerbangan yang Aman

Jika terjadi kecelakaan pesawat, akan timbul masalah seperti berikut:

1. Kehilangan nyawa yang tak tergantikan.

- Kecelakaan pesawat besar seringkali berujung pada kematian. Bahkan jika tidak menyebabkan kematian, luka fisik dan psikologis pada penumpang bisa sangat dalam. Hal ini harus dipahami sebelum kecelakaan terjadi. Sangat penting untuk selalu mengingat alasan mengapa kecelakaan tidak boleh terjadi.

2. Kecelakaan pesawat besar dapat menimbulkan ketidaknyamanan sosial yang besar.

3. Penanganan kecelakaan pesawat membutuhkan biaya yang sangat besar.

- Misalnya, kompensasi kepada penumpang, biaya penanganan lokasi kecelakaan, dan biaya pengiriman staf bisa sangat besar dan mengancam keuangan perusahaan.

4. Kehilangan pesawat dapat berdampak besar pada operasional perusahaan.

- Operasi penerbangan sesuai jadwal menjadi tidak mungkin dan perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan layanan penerbangan.

2. Keamanan Pesawat Terbang

****A. Prioritas Pesawat Terbang****

Di dalam area terbatas, operasi pesawat terbang selalu menjadi prioritas utama, dan kendaraan apapun tidak boleh menghalangi operasi pesawat terbang. Alasan-alasan berikut dapat diberikan:

1. Karena struktur pesawat, gerakannya tidak gesit.
2. Pandangan sangat buruk.
3. Membawa banyak bahan yang mudah terbakar (seperti bahan bakar).
4. Bernilai tinggi.

****(1) Pandangan dari Pesawat Terbang****

Pandangan dari kokpit memiliki banyak titik buta, dan pandangan di sekitar badan pesawat sangat buruk, sehingga konfirmasi keselamatan sangat penting. Dari kokpit pesawat Boeing 777-200, pandangan terlihat seperti berikut:

1. Dalam posisi mengemudi, ujung sayap kanan dan kiri tidak terlihat.
2. Dari kokpit, benda-benda di tanah tidak terlihat jika tidak berada lebih dari sekitar 15 meter di depan.
3. Dari kursi kapten, benda-benda di tanah di sisi kanan tidak terlihat jika tidak berada lebih dari 10 meter di depan.
4. Menurut eksperimen, ketika jarak antara ujung sayap dan benda di sekitarnya diukur secara visual dari kokpit, ditemukan bahwa ada kesalahan sekitar 3 meter. Jadi, di tempat yang sempit, awak pesawat tidak bisa memastikan apakah pesawat bisa lewat dengan aman atau tidak.
5. Dalam radius 40 meter di depan pesawat yang sedang bergerak di darat, tidak boleh ada kendaraan atau benda-benda tanpa bimbingan marshaller.

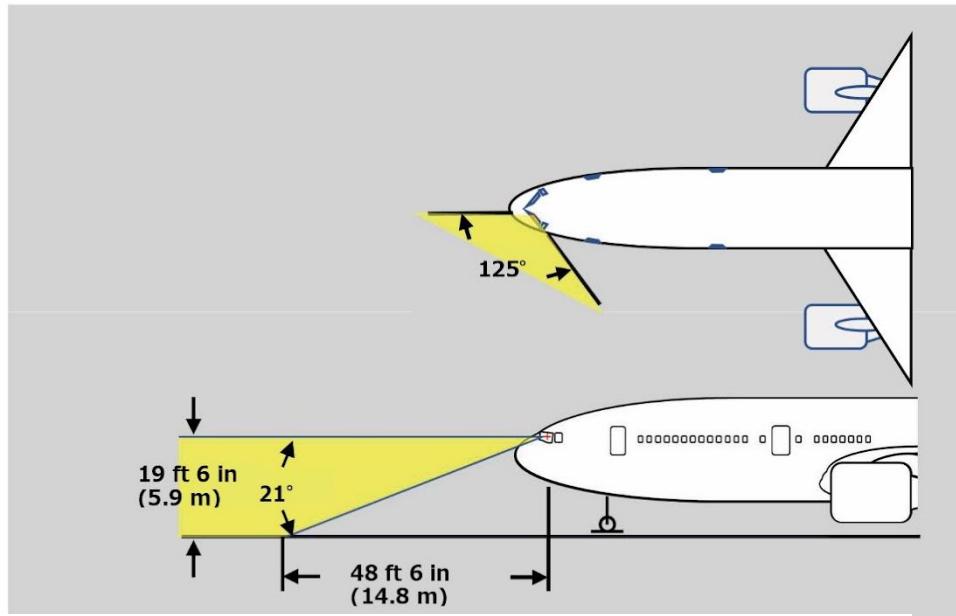


Figure 1: Rentang pandangan dari kokpit pesawat Boeing 777-200.

(2) Penggunaan Tanda yang Tepat

Pekerjaan watchman melibatkan pengawasan dan pembimbingan pesawat terbang ke lokasi tujuan dengan aman melalui tanda-tanda kepada personel lain (awak pesawat, teknisi, marshaller, pengemudi traktor penarik pesawat, dll.). Watchman harus melakukan tindakan dan memberikan tanda dengan tepat dan akurat sehingga "niat mereka tersampaikan dengan tepat" kepada personel lain (lihat Figure 2).

Gerakan dan tanda watchman yang dilaksanakan di setiap bandara harus seragam dan sesuai dengan standar.



Figure 2 ウォッチマンの動作

Figure 2: Operasi penjaga

(3) Titik Pandang Penemuan Kepberangkatan

Sebagai metode untuk mendeteksi keberangkatan pesawat terlebih dahulu, titik pandang berikut dapat digunakan. (Gambar 3)

- ① Apakah lampu pencegah tabrakan pesawat (Anti-collision light) menyala?
- ② Apakah mesin pesawat telah dihidupkan?
- ③ Apakah PBB (Passenger Boarding Bridge) telah terlepas dari pesawat?
- ④ Apakah kendaraan (kursi penumpang, kendaraan daya tanah, kendaraan starter udara) ada atau tidak?
- ⑤ Apakah lampu kuning berputar pada traktor penggerak pesawat menyala?
- ⑥ Apakah batang penahan roda (chock) telah dilepas?
- ⑦ Apakah petugas patroli udara memberikan sinyal 'All Clear'?



B. Perhatian terhadap Mesin (Wilayah Berbahaya)

Ketika pesawat berada di tanah dan mesinnya dinyalakan, terdapat wilayah berbahaya akibat blast (buangan) dan intake (penarikan udara) (Gambar 4).

- (1) **Blast (EXHAUST):** Wilayah berbahaya dari blast mesin jet terkait dengan suhu dan kecepatan angin, keduanya memiliki dampak penting pada tubuh manusia.

Blast tidak terlihat dan blast dengan kecepatan angin 25m/s setara dengan kekuatan badai, menyebabkan bahaya terbang jika tidak diwaspadai.

UNTUK MATERI
SELENGKAPNYA SILAKAN
KUNJUNGI

<https://sswmandiri.com/>

UNTUK MATERI
SELENGKAPNYA SILAKAN
KUNJUNGI

<https://sswmandiri.com/>

UNTUK MATERI
SELENGKAPNYA SILAKAN
KUNJUNGI

<https://sswmandiri.com/>